

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD SABBIHISMA 2 KECAMATAN NANGGALO PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

**Oleh**

**ANIDIA PUTRI  
NPM 1310013411141**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anidia Putri  
NPM : 1310013411141  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S.1)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : IPA Kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo  
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran  
Padang.

Padang, 20 Juni 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erman Har, M.Si.

Dra. Darwianis, MH.

Mengetahui:

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Anidia Putri  
NPM : 1310013411141  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang.

Dinyatakan **LULUS** setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta Padang, tanggal 20 Juni 2017.

### Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Erman Har, M.Si. (Ketua)	1	_____
2. Dra. Darwianis, MH. (Sekretaris)	2.	_____
3. Daswarman, ST, M.Pd. (Anggota)	3.	_____

### Mengetahui:

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SD SABBIHISMA 2 KECAMATAN NANGGALO PADANG**

**Anidia putri<sup>1</sup>, Erman Har<sup>1</sup>, Darwianis<sup>1</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: anidiaputri13@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa yang menerapkan model *Numbered Heads Together* lebih baik dari pada hasil belajar IPA siswa yang menerapkan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian adalah kelas V<sub>B</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas V<sub>A</sub> sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah objektif. Berdasarkan analisis data yang didapat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 2,21$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,005$  pada taraf nyata  $\alpha 0,05$  dan  $dk = 55$ . Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau terdapatnya perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang tahun pelajaran 2016/2017 pada penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan metode pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang menggunakan model *Numbered Heads Together* lebih baik dari pada hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, *Numbered Heads Together* (NHT).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* diucapkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suritauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Erman Har, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Darwianis, MH, selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Jimmi, S.Pt, selaku Kepala Sekolah SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang.
6. Ibu Firdayu Fitri, S.Pd, selaku Guru Kelas V<sub>A</sub> SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang.
7. Ibu Harianti, S.Pd, selaku Guru Kelas V<sub>B</sub> SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang.

8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian eksperimen ini.
9. peserta didik kelas  $V_A$  dan  $V_B$  SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Ayah dan Ibu yang selalu mendo'akan yang terbaik buat saya.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amin ya Robbal 'alamin.*

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, 20 Juni 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Defenisi Operasional .....	9
 <b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Pembelajaran IPA .....	10
B. Belajar dan Pembelajaran .....	12
C. Model Numbered Heads Together (NHT) .....	14
D. Hasil Belajar .....	19
E. Pembelajaran Konvensional .....	20
F. Penelitian Relevan .....	21
G. Kerangka Berfikir .....	23
H. Hipotesis .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	27
B. Rancangan Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian .....	30
E. Jenis dan Sumber Data .....	30
F. Prosedur Penelitian .....	31
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Instrumen Penelitian .....	34
I. Teknik Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	45
B. Analisis Data .....	46
C. Pembahasan .....	49

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Rancangan Penelitian .....	28
Tabel 2 Populasi.....	28
Tabel 3 Sampel.....	29
Tabel 4 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal .....	38
Tabel 5 Kriteria Daya Pembeda Soal.....	39
Tabel 6 Kriteria Soal.....	39
Tabel 7 Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	40
Tabel 8 Perhitungan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel .....	45
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas .....	47
Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas.....	48
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t) .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Bagan 1 Kerangka Berfikir .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Rekapitulasi Nilai Ujian Semester 1 SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang .....	58
Lampiran II Jadwal Penelitian .....	62
Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
Lampiran IV Nama-Nama Kelompok.....	92
Lampiran V Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	93
Lampiran VI Lembar Soal Uji Coba.....	96
Lampiran VII Nilai Soal Uji Coba.....	102
Lampiran VIII Lembar Jawaban Soal Uji Coba .....	104
Lampiran IX Lembar Validasi Soal Uji Coba.....	115
Lampiran X Distribusi Nilai Indeks Kesukaran.....	118
Lampiran XI Distribusi Nilai Daya Beda .....	121
Lampiran XII Distribusi Nilai Reliabilitas.....	123
Lampiran XIII Kisi-Kisi Soal Tes Akhir .....	126
Lampiran XIV Lembaran Soal Tes Akhir.....	128
Lampiran XV Nilai Tes Akhir Kelas Sampel .....	132
Lampiran XVI Lembar Jawaban Soal Tes Akhir.....	134
Lampiran XVII Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	151
Lampiran XVIII Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	153
Lampiran XIX Uji Homogenitas.....	155
Lampiran XX Uji Hipotesis .....	157
Lampiran XXI Dokumentasi.....	160

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan akan mengubah siswa kearah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, proses pembelajaran didalam kelas diarahkan diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Sanjaya, 2012:1).

Sistem pembelajaran yang berkualitas dan bermutu berpengaruh terhadap pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pendidikan. Selain itu permasalahan yang ada di dunia pendidikan semakin bertambah dan semakin kompleks karena pendidikan dituntut untuk mengalami kemajuan dari berbagai segi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang berkualitas dan bermutu perlu dilakukan perbaikan, perubahan, pembaharuan dalam sistem pembelajaran.

Oleh sebab itu, Pendidikan merupakan upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya, dengan demikian kebutuhan manusia yang semakin kompleks akan terpenuhi. Selain itu melalui pendidikan akan dibentuk manusia yang berakal dan berhati nurani.

Maka dari itu Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan derajat kemanusiaan bisa terangkat. Salah satunya yaitu dengan adanya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD diharapkan ada penekanan pembelajaran yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA.

Menurut Susanto (2014:171) menyatakan tujuan pendidikan IPA yang diberikan pemerintah semenjak usia sekolah dasar yaitu untuk:

“(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya, (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) Mengembangkan rasa ingin tahu dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu

ciptaan Tuhan, (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Dengan mempelajari IPA diharapkan peserta didik dapat memahami gejala-gejala alam yang terdapat di lingkungan sekitar, dan belajar melalui pengalaman langsung. Selain itu, belajar IPA bukan untuk menghafal konsep-konsep melainkan pembentukan sikap ilmiah dan mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditentukan sehingga tercipta produk IPA yang berguna.

Pengembangan konsep IPA dilakukan melalui pengamatan, percobaan atau eksperimen dengan prosedur dan sikap ilmiah. Dalam hal ini guru perlu merancang dan melaksanakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar lebih aktif, bisa bekerja sama dengan teman sekelompok, bisa membuat siswa mampu berfikir, serta menumbuhkan rasa keberanian siswa dalam mengeluarkan pendapatnya, sehingga hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPA dapat tercapai. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi seorang guru untuk memaksimalkan semua kemampuan yang dimiliki.

Menurut Susanto (2014:5) menyatakan “hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap”.

Begitu kompleksnya materi-materi yang terdapat pada mata pelajaran IPA, sehingga siswa jenuh dengan mata pelajaran tersebut. Ditambah lagi dengan metode pembelajaran IPA di SD selama ini yang cenderung menggunakan metode ceramah yang akan mengakibatkan siswa kurang aktif dan tidak

mendapatkan pengalaman langsung tentang materi yang diajarkan tersebut. Dalam penyampaian materi IPA dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar diperlukan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak menjadi bosan. Kenyataan yang selama ini dilapangan proses pembelajaran belum sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang pada hari sabtu tanggal 21 Januari 2017 di kelas  $V_B$  dan hari senin tanggal 23 Januari 2017 di kelas  $V_A$ . Pembelajaran yang dilakukan di kelas  $V$  baik  $V_A$  maupun  $V_B$  masih didominasi oleh guru sehingga membuat kurang optimalnya kemampuan berfikir siswa. Hal ini terlihat saat guru menyajikan materi pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah. Dan juga didalam pembelajaran IPA siswa masih banyak yang tidak aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, belum maksimal dalam bekerja sama, serta siswa kurang berani dalam mengeluarkan pendapatnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas  $V$  SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang, menunjukkan bahwa nilai ujian semester 1 siswa pada pembelajaran IPA masih banyak yang rendah, pada kelas  $V_A$  dari 27 orang siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 16 orang (59,25%) dan yang tidak tuntas mencapai KKM sebanyak 11 orang (40,74%), sedangkan di kelas  $V_B$  dari 30 orang siswa yang tuntas mencapai KKM hanya 14 orang (46,66%), dan yang tidak tuntas mencapai sebanyak 16 orang (53,33%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru tersebut dapat dilihat bahwa masih banyaknya nilai ujian semester 1 siswa yang rendah. Siswa dikatakan tuntas dalam pelajaran IPA jika nilai yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang adalah 80.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka salah satu strategi yang dapat ditempuh oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikirnya secara logis dan kreatif dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran. Berbagai model pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran IPA, salah satunya adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Menurut Istarani (2012:12) menyatakan “model *Numbered Heads Together* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok, dengan demikian dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

*Numbered Heads Together* (NHT) Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat teridentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang diterapkan masih didominasi oleh guru
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam berfikir sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa kurang berani dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan.
4. Siswa kurang berani dalam mengeluarkan pendapatnya, serta kurangnya partisipasi siswa dalam bekerja sama.
5. Hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA masih relatif rendah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang.
2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang?
- b. Bagaimanakah hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan metode konvensional kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan hasil belajar IPA siswa menggunakan metode konvensional pada ranah kognitif kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mempelajari hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang.
- b. Mempelajari hasil belajar IPA siswa pada ranah kognitif dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang.

- c. Membedakan hasil belajar IPA siswa antara penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan hasil belajar IPA siswa dengan metode pembelajaran konvensional pada ranah kognitif kelas V SD Sabbihisma 2 Kecamatan Nanggalo Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pembelajaran baik secara teoritis, praktis, dan akademik.

### 1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi peneliti yang lain.
- b. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### 2. Secara Praktik

- a. Bagi Kepala Sekolah, memberikan informasi tentang kemampuan guru dalam memvariasikan bentuk pelayanan kepada siswa dalam belajar.
- b. Bagi guru SD, sebagai bahan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran IPA.
- c. Bagi siswa SD, membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran IPA dengan baik.

### 3. Secara Akademik

Dari segi manfaat akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *Numbered heads Together* dalam pembelajaran IPA.

## G. Defenisi Operasional

1. Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan akan mengubah siswa kearah yang lebih baik, seperti membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan intelektual siswa.
2. Model *Numbered Heads Together* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok, dengan demikian dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya (Istarani, 2012:12).
3. Pembelajaran konvensional dapat diartikan sebagai pembelajaran secara klasikal dengan metode ceramah dan pemberian tugas secara individu.
4. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap (Susanto, 2014:5).